

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum

Masa remaja atau masa adolesensi merupakan fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa remaja ini merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial. Masa remaja dibagi menjadi tiga tahapan yang masing-masing ditandai dengan isu-isu biologi, psikologi, dan sosial, yaitu : masa remaja awal (10-14 tahun), menengah (15-16 tahun) dan akhir (17-20 tahun). Masa remaja awal berada pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Berdasarkan tahapan masa remaja, siswa kelas VIII SMP termasuk dalam kategori masa remaja awal. Oleh karena itu pembahasan selanjutnya mengenai masa remaja awal. Keberhasilan proses pembelajaran siswa dalam masa remaja awal didukung oleh perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial.

##### 4.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan aplikasi tiktok pada siswa kelas 8A SMPN 6 Tasikmalaya dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada siswa/siswi kelas 8A SMPN 6 Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	$\sum n$	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	53,3
2	Perempuan	14	46,7
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki dengan jumlah 16 orang (53,3%).

Berdasarkan umur pada siswa siswa/siswi kelas 8A SMPN 6 Tasikmalaya berkisar 13- 15 tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Sampel Penelitian Berdasarkan Umur**

No	Umur	$\sum n$	Persentase (%)
1	13 Tahun	3	10
2	14 Tahun	3	10
3.	15 Tahun	24	80
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 4.2 Sampel sebagian besar berumur 15 tahun sebanyak 24 orang (80%), sedangkan umur 13 dan 14 tahun masing-masing berjumlah 3 orang (10%).

Kriteria Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dari aplikasi tiktok :

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Penelitian Berdasarkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum di Berikan Penyuluhan dari Aplikasi Tiktok.**

No	Kriteria	$\sum n$	Persentase (%)
1	Baik	1	3,3
2	Sedang	11	36,7
3	Kurang	18	60
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil tabel 4.3 sebagian besar responden memiliki kriteria kurang sebanyak 18 orang (60%) dan presentase kriteria baik hanya terdapat sebanyak 1 orang (3,3%).

#### 4.1.3 Hasil kriteria Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah diberikan penyuluhan Aplikasi Tiktok

Kriteria Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dari aplikasi tiktok :

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Penelitian Berdasarkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah di Berikan Penyuluhan dengan Aplikasi Tiktok.**

No	Kriteria	$\sum n$	Persentase (%)
1	Baik	16	53,3
2	Sedang	14	46,7
3	Kurang	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan siswa SMPN 6 Tasikmalaya pada kategori baik sejumlah 16 orang (53,3%), dan kriteria kurang menjadi tidak ada (0%).

#### 4.1.4 Hasil Kriteria Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan sesudah diberikan Penyuluhan Aplikasi Tiktok

Pengetahuan sampel sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media tiktok menghasilkan data sebagai berikut.

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Penelitian Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Aplikasi Tiktok.**

No	Kriteria	$\sum n$	Persentase (%)		
			Sebelum	Sesudah	
1	Baik	1	3,3	16	53,3
2	Sedang	11	36,7	14	46,7
3	Kurang	18	60,0	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pengetahuan sampel penelitian sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dengan aplikasi tiktok, kriteria kurang berjumlah 18 orang (60,0%) menjadi (0%) dan kriteria baik dari (3,3%) meningkat menjadi (53,3%).

#### **4.2 Pembahasan**

Hasil penelitian pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dengan penyuluhan menggunakan aplikasi tiktok di SMPN 6 Tasikmalaya dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang meningkat, dilihat dari tabel sebelum dilakukan penyuluhan dengan aplikasi tiktok kriteria baik sebanyak 1 orang (3,3%), sedang 11 orang (36,7%), kurang 18 orang (60,0%) dan sesudah di berikan penyuluhan dengan aplikasi tiktok menjadi meningkat dengan kriteria baik sebanyak 16 orang (53,3%), sedang 14 orang (46,7%) dan untuk kriteria kurang tidak ada (0%).

Penelitian dilakukan pada tanggal 3-9 Maret 2022, tempat pelaksanaan penelitian yaitu di SMPN 6 Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan dengan sistem kunjungan ke sekolah dengan jumlah responden 30 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki (53,3%) , dan 14 siswa perempuan (46,7 %). Adapun penelitian yang dilakukan adalah dengan pemberian kuesioner untuk mendapatkan nilai pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui aplikasi tiktok.

Penyuluhan dengan menggunakan sosial media ini sangat efektif karena untuk saat ini sosial media sangat digemari dari semua kalangan terutama kalangan remaja anak SMP dan menjadi kebutuhan bagi sebagian besar orang di seluruh dunia karena bisa dapat berinteraksi dengan orang lain dan juga menonton video yang menarik, terutama aplikasi tiktok ini yang menjadi aplikasi nomor satu yang diunduh di seluruh dunia, di dalam aplikasi ini terdapat berbagai macam video dan penggunaanya juga dapat membuat video sendiri, oleh karena itu tiktok bisa menjadikan penggunaanya viral dan terkenal. Tiktok juga bisa dibuat menjadi hal-hal positif seperti pengetahuan tentang berbagai macam informasi di seluruh dunia sehingga dapat menjadi wawasan dan juga bahan belajar semua orang.

Penyuluhan melalui aplikasi tiktok ini bisa menjadi daya tarik tersendiri untuk dijadikan sebuah video yang positif bagi semua kalangan umur.

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik juga bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur (Nugroho, 2018). Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa aplikasi tiktok adalah aplikasi yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai *genre music*, baik *music pop*, *music islamic*, *music disk jockey* maupun dangdut, aplikasi dapat membuat orang menjadi ketagihan sehingga lupa akan waktu. Aplikasi tiktok juga dapat membuat pengguna senang saat menggunakannya apalagi saat mereka sedang Lelah, kesal dan pusing Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Marini (2019), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan antara aplikasi tiktok dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh jurnal ilmu komunikasi yaitu oleh Hasiholan,dkk (2020), yang menyatakan bahwa aplikasi tiktok memberikan algoritma yang sangat baik dimana pengguna dapat mencari sesuai kebutuhan yang diperlukan dengan akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2018), yang menyatakan bahwa perkembangan pengaruh aplikasi tiktok masih sangat berpengaruh salah satunya membantu pengguna meningkatkan kepercayaan diri melalui video-video yang diunggah.